

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makanan adalah kebutuhan pokok yang tidak bisa ditunda, dimana saat merasa lapar maka yang dilakukan adalah makan. Indonesia memiliki berbagai ragam suku adat dan budaya, serta terdapat berbagai jenis masakan atau makanan khas yang terdapat di setiap daerah di Indonesia dan berbagai jenis makanan tersebut tersebar tidak hanya di daerah asalnya tetapi tersebar di seluruh daerah Indonesia.

Buleleng merupakan sebuah kabupaten yang terletak di kawasan Bali utara. Buleleng menjadi salah satu tujuan para wisatawan baik itu wisatawan domestik maupun internasional untuk melakukan perjalanan wisata. Kabupaten Buleleng dikenal banyak memiliki tempat wisata alam yang sangat indah. Selain banyaknya terdapat tempat wisata alam, di kabupaten ini juga menyajikan banyak pilihan makanan terutama makanan khas di Buleleng. Selain makanan khas Buleleng, banyak juga makanan dari luar daerah yang tersaji di Kabupaten ini. Harga, rasa, suasana tempat (view), pelayanan dan fasilitas pun berbeda-beda pada setiap tempat makan. Oleh sebab itu, maka dengan sistem LBS yang memanfaatkan teknologi GPS, dengan mudah orang-orang atau pengguna dapat mengetahui posisinya dan tempat-tempat tertentu, dimana tempat yang dibahas pada penelitian ini adalah tempat makan di daerah Kabupaten Buleleng.

Sistem rekomendasi merupakan sebuah perangkat lunak yang berkembang pada pertengahan tahun 1990, sebagai respon terhadap telah meningkatnya informasi yang berlebihan. Sebagai contoh yaitu sistem rekomendasi digunakan dalam bidang pendidikan dan bidang bisnis, sistem rekomendasi bertugas untuk memberikan saran atau rekomendasi item yang akan digunakan kepada pengguna (J, et al., 2016) (Rani, et al., 2014). Sistem rekomendasi sangat diperlukan saat ini, karena dengan adanya sistem ini dapat membantu pengguna dalam hal untuk membandingkan beberapa objek (tempat makan, tempat wisata, dan lain

sebagainya). Sistem ini bekerja dengan cara mengumpulkan objek-objek terbaik. Kemudian sistem akan menyaring objek-objek tersebut dan mencari objek yang paling mirip dengan objek yang dicari oleh pengguna. Kemudian sistem akan menampilkan lokasi objek dan posisi pengguna di dalam peta, sehingga pengguna dapat mengetahui letak dari objek yang dicari (Bartolini, et al., 2016).

Sebagian besar perangkat mobile saat ini sudah dilengkapi dengan GPS, GPS sangat berguna untuk menentukan posisi saat berada di luar daerah. GPS tidak berlaku jika pengguna berada di dalam ruangan, maka radio-frequency identification (RFID) yang akan menggantikan sebagai penentu posisi pengguna (Wang, et al., 2013).

Location-Based System (LBS) adalah sebuah system yang memanfaatkan teknologi Global Positioning Service (GPS). Sebelumnya telah dilakukan sebuah penelitian tentang Spatial-Temporal Behavior (STB) dari Backpackers di Beijing berdasarkan Lintasan yang dilalui. Penelitian ini mengumpulkan data-data yang akan mendukung kinerja LBS kedepannya di kota-kota lain selain Beijing. LBS berkembang dengan cepat karena teknologi berikut: spatial positioning technologies, geographical information system (GIS) technologies and wireless communication technologies; Posisi adalah inti, GIS adalah platform, dan komunikasi nirkabel adalah media. Kita bisa mendapatkan lokasi spasial dari suatu entitas melalui spatial positioning technologies, kemudian menggunakan GIS sebagai platform untuk mengelola dan menganalisis informasi geografis untuk memenuhi kebutuhan pengguna, akhirnya layanan dikirim ke pengguna melalui media komunikasi nirkabel. Penelitian ini menggunakan 1.078 sampel data lintasan untuk mempelajari STB dari para Backpackers di Beijing. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lintasan merupakan sumber yang baik untuk melihat STB dari para Backpackers (Huang & Xia, 2016).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada yaitu bagaimana membangun sistem rekomendasi tempat makanan di daerah Kabupaten Buleleng.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka batasan masalah yang diambil adalah :

1. Sistem ini hanya dapat berjalan pada perangkat mobile Android minimal versi 4.2.
2. Permasalahan difokuskan untuk tempat makan yang ada di Kabupaten Buleleng.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat membantu orang-orang baik itu orang asli Buleleng, tourist Domestik maupun Internasional untuk mengetahui dan mencari rekomendasi lokasi tempat makan terbaik di daerah Kabupaten Buleleng.

1.5. Keaslian Penelitian

Sebelumnya penelitian ini belum pernah ada yang membuat di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Referensi yang digunakan didapat dari beberapa jurnal penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini serta keterkaitan perangkat-perangkat dan teknologi yang digunakan.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem rekomendasi tempat makan di daerah Kabupaten Buleleng.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan tujuan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai uraian singkat hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan permasalahan sesuai dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan yang berfungsi untuk mengarah dan mendukung pengembangan sistem ini.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan dan uraian singkat mengenai dasar teori yang mendukung dan digunakan dalam pengembangan sistem ini.

BAB IV: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi alat dan bahan penelitian serta berisikan skema penelitian yang menunjukkan alur pelaksanaan penelitian .

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dan pembahasan mengenai pengujian perangkat lunak yang dibuat.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan tugas akhir secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menguraikan daftar pustaka atau referensi yang digunakan dalam penelitian ini.